

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip dalam Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 20.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriadmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak tahun pelajaran 2013/2014 yaitu Iffa Khofifah, S.Pd.I.

D. Siklus Penelitian

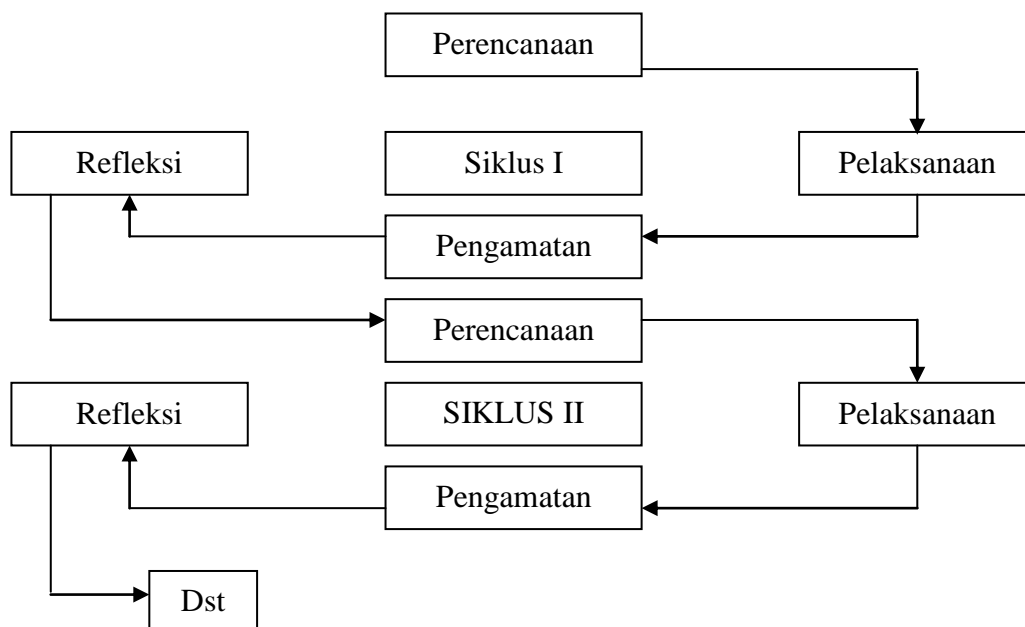
Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁴

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

Model Penelitian Tindakan⁵



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS diantaranya:

- 1) Guru menerangkan materi memelihara lingkungan
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 3) Guru memberikan studi kasus tentang menjaga lingkungan
- 4) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban studi kasus tersebut.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 5) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
 - 6) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
 - 7) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
- Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses tindakan dengan menggunakan format LOS
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- e. Kolaborasi
- Guru dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan untuk mencari solusi terhadap yang terjadi pada tindakan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Menyusun RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses tindakan yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

e. Kolaborasi

Guru dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan untuk mencari solusi terhadap yang terjadi pada tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa model pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai model ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶

Model pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa pada proses pelaksanaan model *small group discussion* pada pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2014/2015, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi, beberapa keaktifan yang diamati diantaranya:

- a. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
- b. Aktivitas siswa dalam bertanya
- c. Aktivitas siswa dalam kerja *small group discussion*
- d. Aktivitas siswa mengomentari hasil kerja siswa lain

2. Tes

Model tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸

Model tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda sebanyak 10 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Model dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen daftar siswa

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan model yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan aktivitas dan hasil belajar IPS. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatkannya aktivitas siswa pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa
2. Meningkatkannya hasil belajar dengan nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa